



**KECAMATAN TIDAK MEMILIKI SMPN**

- Kecamatan Ngampilan
- Kecamatan Pakualaman
- Kecamatan Mergangsan

● Pendaftaran PPDB SMA dan SMK  
**3-5 Juli**

● Pendaftaran PPDB SMP  
**2-7 Juli**

1	Tegalrejo	4	kelurahan
2	Jetis	3	kelurahan
3	Gondokusuman	5	kelurahan
4	Danurejan	3	kelurahan
5	Gedongtengen	2	kelurahan
6	Ngampilan	2	kelurahan
7	Wirobrajan	3	kelurahan
8	Mantrijeron	3	kelurahan
9	Kraton	3	kelurahan
10	Gondomanan	2	kelurahan
11	Pakualaman	2	kelurahan
12	Mergangsan	3	kelurahan
13	Umbulharjo	7	kelurahan
14	Kotagede	3	kelurahan

# Mulai Berhitung Jarak Rumah-Sekolah

**PPDB SMP dan SMA/SMK Resmi Pakai Sistem Zonasi**

**JOGIA** - Orang tua yang putera-puterinya tahun ini ingin menyekolahkan di sekolah negeri di Kota Jogja, harus mulai berhitung jarak RW-nya dengan sekolah. Pada Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) SMP maupun SMA dan SMK

2018-2019, resmi menerapkan sistem zonasi. Untuk tingkat SMA, zonasi yang digunakan terbagi dalam tiga zona berdasarkan pemetaan dengan mempertimbangkan jarak. Untuk penerimaan calon peserta didik jalur zonasi untuk SMK, diatur berdasarkan zonasi yang terbagi dalam zona 1 dalam wilayah DIJ dan zona 2 untuk luar DIJ. **► Baca Mulai... Hal 7**

**Kami menyiapkan kuota khusus yang didasarkan pada nilai USBN."**

**SAMIYO**  
Kabid Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Informasi Disdik Kota Jogja

GRATIS: HERIBI KARTUNIRAGAM JOGJA

Didik Baru di Sekolah.

Kuota untuk zonasi SMAN dan SMKN yang sudah ditetapkan, tiap sekolah mencapai 90 persen. Sisannya masing-masing lima persen kuota diperuntukkan untuk jalur prestasi dan jalur alasan khusus.

Sedang untuk PPDB online SMP di Kota Jogja, hingga kemarin (4/5) belum dikeluarkan Perwal yang mengaturnya. Tapi Kepala Bidang Pendidik Tenaga Kependidikan Data dan Informasi Dinas Pendidikan Kota Jogja Samiyo mengaku sudah menyiapkan juknisnya. Salah satunya mengatur terkait kuota zonasi. "Kami menyiapkan kuota khusus yang didasarkan pada nilai USBN (Ujian Sekolah Berstandar Nasional)," terangnya.

Kuota khusus itu, yaitu sebanyak 15 persen dari total kuota tiap SMPN yang diperhitungkan berdasarkan nilai USBN maupun prestasi juara. Hanya bagi juara Olimpiade Sains Nasional, Olimpiade Olahraga Siswa Nasional, dan Festival Lomba Seni Siswa Nasional. "Untuk siswa dalam

kota minimal juara tingkat kota, untuk luar kota minimal juara tingkat provinsi," ungkapnya.

Dengan adanya kuota prestasi 15 persen itu, untuk kuota zonasi berkurang menjadi 75 persen dan sisanya lima persen untuk siswa luar daerah dan lima persen untuk jalur khusus. Kuota prestasi ini juga untuk menyiasati wilayah yang tidak terdapat SMPN. "Hak siswa di sana juga harus difasilitasi agar memiliki hak yang sama dengan yang berdasarkan jarak," ujar Samiyo.

Diakui, dari 16 SMPN di Kota Jogja persebarannya belum merata. Sebelas SMPN ada di wilayah Jogja utara dan lima di Jogja selatan. Bahkan di Jogja timur tidak ada SMPN. Di Kecamatan Umbulharjo yang memiliki wilayah terluas dan terpadat di Kota Jogja, hanya terdapat SMPN 10.

Samiyo menambahkan, pada jarak zonasi seleksi akan melihat jarak dari rumah siswa berdasarkan jarak basis RW ke SMP pilihan. Jika dalam satu RW ada lebih dari satu calon siswa mendaftar

di SMP yang sama, maka akan bersaing dari segi nilai USBN.

Apabila melihat nilai calon siswa itu masih sama, maka akan di-seleksi berdasarkan waktu pendaftaran ke sekolah. "Kalau jaraknya, nilainya sama, dilihat siapa yang mendaftar lebih dulu," tuturnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Pendidikan Kota Jogja Ariswan menilai mekanisme zonasi berdasarkan jarak ini memiliki nilai positif yaitu pemerataan akses pendidikan ke seluruh siswa tanpa dibedakan dengan nilai. "Selama ini kan dasarnya nilai, sehingga ada dikotomi SMP favorit. Dengan zonasi ini semua jadi favorit," katanya.

Meski diakui dengan zonasi ini akan mencampur siswa dengan kemampuan penerimaan pendidikan lebih, dengan yang biasa saja. Untuk itu, dosen Fisika MIPA UNY ini meminta dalam pembelajarannya nanti berdasarkan *student learning center*. "Siswa yang pintar bisa jadi tentor rekannya sebaya," jelasnya. (pra/laz/f)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005